

PERSEMBAHAN KELUARGA

Sebelum menuliskan proyek literasi ini saya ingin memperkenalkan keluarga yang tercinta.

Papa saya bernama Andiansyah Putra, Papa lahir di Aceh pada tanggal 27 Maret 1984, Papa bekerja di kantor BP2MI di Jakarta, hobi papa yaitu olah raga dan membaca buku. Makanan kesukaannya adalah tongseng kambing. Papa adalah orang yang penyayang dan sabar.



Mama saya bernama Nursalmah, Mama lahir di Medan pada tanggal 17 Agustus 1987, Mama bekerja sebagai kepala sekolah di SDIT ANNUR, hobi mama yaitu memasak dan jalan-jalan. Makanan kesukaannya yaitu soto, pecel dan mie sop. Mama adalah orang yang penyayang, ramah dan perhatian.

Adik saya yang pertama bernama Aliyah Ramadhani Al Khansa lahir di Bekasi pada tanggal 20 Juli 2014, Khansa bersekolah di SDIT ANNUR. hobi nya yaitu menggambar dan menyanyi. Makanan kesukaannya adalah bakso dan nasi goreng. Khansa adalah orang yang ramah dan Suka jahil.

Adik saya yang terakhir bernama Ibnu Said At tirmidzi lahir di Bekasi pada tanggal 12 Desember 2020, Said bersekolah di KB-TK ANNUR. hobi nya yaitu bersepeda dan membaca buku. Makanan kesukaannya yaitu telur dan nasi goreng. Said adalah orang yang berani, dan ceria.

Idola saya adalah mama karena mama percaya diri, penyayang dan jago masak.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat nya dan karunianya hingga saya dapat menyelesaikan proyek literasi ini.

Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada nabi kita yaitu nabi Muhammad SAW, serta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan umatnya.

Saya ucapkan terima kasih kepada mama dan papa atas dukungannya kepada saya serta saya ucapkan terima kasih kepada bu Lilis Herawati S.Pd.I sebagai guru pembimbing proyek literasi saya. Terima kasih atas bimbingannya semoga Allah SWt membalas dengan segala kebaikan. Aamiin yaa robbal alamiin.

Adapun alasan saya memilih judul proyek literasi “ Seni Lukis” adalah rasa ingin tahu tentang sejarah melukis, siapa pelukis terkenal, macam – macam lukisan dan cara melukis.

Semoga proyek literasi yang saya susun dapat menjadi sumber belajar dan inspirasi. Mohon maaf jika masih ada kekurangan dalam penulisan proyek ini.

Penyusun proyek literasi:

Keyyisah Hafsah Al – Qibtiyyah

Kelas 6A Thariq Bin Ziyad

BIODATA DIRI

Nama Lengkap : Keyyisah Hafsa Al – Qibtiyyah
Nama panggilan : Keyyisah
Tempat/tanggal lahir : Jakarta 22 Mei 2013
Hobi : Menulis dan menyanyi
Cita – cita : Dokter anak
Makanan kesukaan : Nasi goreng
Minuman kesukaan : Es teh
Anak ke- : Anak ke 1 dari 2 bersaudara
Sekolah : SDIT ANNUR
Alamat : JL. Jamrud raya



Pengertian Seni Lukis

Kata seni adalah salah satu kata yang sering di dengar dalam kehidupan sehari-hari. Kata seni berasal dari kata sani, yang artinya pemujaan, persembahan, dan pelayanan dalam bahasa Sanskerta.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pengertian seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari kehidupannya, perasaannya dan bersifat indah sehingga dapat menggetarkan jiwa perasaan manusia.

Seni lukis merupakan cabang ilmu seni rupa yang diwujudkan melalui karya dua dimensi dengan kanvas atau permukaan datar. Seni lukis biasa diisi oleh unsur-unsur pokok garis dan warna hasil dari permainan cat atau pewarna dan pembubuh gambar lainnya.

Seni lukis dapat memuat representasi terkait alam seperti potret manusia, hewan, tumbuhan, bahkan pemandangan. Seni lukis juga dapat menggambarkan gambar-gambar abstrak yang merupakan penyederhanaan bentuk alam.

Pengertian seni lukis ada bermacam-macam, menurut Soedarso Sp, melukis merupakan kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan datar dari objek tiga dimensi dengan tujuan mendapatkan kesan tertentu. Soedarso menambahkan bahwa karya seni erat kaitannya dengan pelibatan ekspresi, emosi dan gagasan pencipta secara penuh.

Selain Soedarso Sp, pendapat yang lain dikutip dari W. Setya R dengan karyanya Aliran Seni Lukis Indonesia. Menurut W. Setya R, seni lukis adalah suatu aktivitas berekspresi dari pengalaman estetik manusia yang dituangkan dalam bidang dua dimensi dengan medium rupa seperti garis, warna, bidang, tekstur, cahaya, dan ruang.

Seni lukis menjadi representasi pelukis untuk menuangkan emosi dan ekspresi jiwanya. Seni lukis tidak hanya sebuah karya seni yang bernilai estetika. Karya seni lukis memiliki beberapa fungsi untuk masyarakat. Hal itu bisa diketahui seperti fungsi religius, fungsi komersial, dan fungsi simbolis.

SEJARAH SENI LUKIS

Secara historis, seni lukis sangat terkait dengan gambar. Peninggalan-peninggalan prasejarah memperlihatkan bahwa sejak ribuan tahun yang lalu, nenek moyang manusia telah mulai membuat gambar pada dinding-dinding gua untuk mencitrakan bagian-bagian penting dari kehidupan. Sebuah lukisan atau gambar bisa dibuat hanya dengan menggunakan materi yang sederhana seperti arang, kapur, atau bahan lainnya. Salah satu teknik terkenal gambar prasejarah yang dilakukan orang-orang gua adalah dengan menempelkan tangan di dinding gua, lalu menyemburnya dengan kunyahan dedaunan atau batu mineral berwarna. Hasilnya adalah jiplakan tangan berwarna-warni di dinding-dinding gua yang masih bisa dilihat hingga saat ini. Kemudahan ini memungkinkan gambar (dan selanjutnya lukisan) untuk berkembang lebih cepat daripada cabang seni rupa lain seperti seni patung dan seni keramik.

Seperti gambar, lukisan kebanyakan dibuat di atas bidang datar seperti dinding, lantai, kertas, atau kanvas. Dalam pendidikan seni rupa modern di Indonesia, sifat ini disebut juga dengan dwi-matra (dua dimensi, dimensi datar).

Objek yang sering muncul dalam karya-karya purbakala adalah manusia, binatang, dan objek-objek alam lain seperti pohon, bukit, gunung, sungai, dan laut. Bentuk dari objek yang digambar tidak selalu serupa dengan aslinya. Ini disebut citra dan itu sangat dipengaruhi oleh pemahaman si pelukis terhadap objeknya. Misalnya, gambar seekor banteng dibuat dengan proporsi tanduk yang luar biasa besar dibandingkan dengan ukuran tanduk asli. Pencitraan ini dipengaruhi oleh pemahaman si pelukis yang menganggap tanduk adalah bagian paling mengesankan dari seekor banteng. Karena itu, citra mengenai satu macam objek menjadi berbeda-beda tergantung dari pemahaman budaya masyarakat di daerahnya.

Pada satu titik, ada orang-orang tertentu dalam satu kelompok masyarakat prasejarah yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk menggambar daripada mencari makanan. Mereka mulai mahir membuat gambar dan mulai

menemukan bahwa bentuk dan susunan rupa tertentu, bila diatur sedemikian rupa, akan tampak lebih menarik untuk dilihat daripada biasanya. Mereka mulai menemukan semacam cita-rasa keindahan dalam kegiatannya dan terus melakukan hal itu sehingga mereka menjadi semakin ahli. Mereka adalah seniman-seniman yang pertama di muka bumi dan pada saat itulah kegiatan menggambar dan melukis mulai condong menjadi kegiatan seni.

Seni lukis zaman klasik

Seni lukis zaman klasik kebanyakan dimaksudkan untuk tujuan yaitu

1. Mistisme (sebagai akibat belum berkembangnya agama)

Propaganda (sebagai contoh grafiti di reruntuhan kota Pompeii), Di zaman ini lukisan dimaksudkan untuk meniru semirip mungkin bentuk-bentuk yang ada di alam. Hal ini sebagai akibat berkembangnya ilmu pengetahuan dan dimulainya kesadaran bahwa seni lukis mampu berkomunikasi lebih baik daripada kata-kata dalam banyak hal.

2. Seni lukis zaman pertengahan

Sebagai akibat terlalu kuatnya pengaruh agama pada zaman pertengahan, seni lukis mengalami penjarahan dari ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dianggap sebagai sihir yang bisa menjauhkan manusia dari pengabdian kepada Tuhan. Akibatnya, seni lukis pun tidak lagi bisa sejalan dengan realitas. Kebanyakan lukisan pada zaman ini lebih berupa simbolisme, bukan realisme. Sehingga sulit sekali untuk menemukan lukisan yang bisa dikategorikan "bagus". Lukisan pada masa ini digunakan untuk alat propaganda dan religi. Beberapa agama yang melarang penggambaran hewan dan manusia mendorong perkembangan abstrakisme (pemisahan unsur bentuk yang "benar" dari benda).

3. Seni lukis zaman Renaissance

Berawal dari kota Firenze. Setelah kekalahan dari Turki, banyak sekali ilmuwan dan budayawan (termasuk pelukis) yang menyingkir dari Bizantium menuju daerah semenanjung Italia sekarang. Dukungan dari keluarga deMedici yang menguasai kota Firenze terhadap ilmu pengetahuan modern dan seni membuat sinergi keduanya menghasilkan banyak sumbangan terhadap kebudayaan baru Eropa. Seni rupa menemukan jiwa barunya dalam kelahiran kembali seni zaman klasik. Sains di kota ini tidak lagi dianggap sihir, namun sebagai alat baru untuk merebut kembali kekuasaan yang dirampas oleh Turki. Pada akhirnya, pengaruh seni di kota Firenze menyebar ke seluruh Eropa hingga Eropa Timur.

Fungsi dan Tujuan Seni Lukis

1. Fungsi sosial

Fungsi sosial dari sebuah karya seni lukis akan tampak apabila dapat memberikan kegunaan bagi banyak orang. Karya seni dapat memiliki fungsi sosial yaitu dengan syarat seorang seniman harus berhasil menunjukkan nilai sosial atau setidaknya bisa diterima oleh masyarakat. Ada 4 sektor fungsi sosial yang diterima oleh masyarakat, yaitu:

A Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, seni lukis menjadi media belajar anak-anak pra sekolah dari prasekolah hingga taman kanak-kanak. Tujuan pengajaran karya seni bagi anak-anak adalah untuk membangkitkan kreativitas dalam mengembangkan ide. Dalam pelajaran melukis pada pra sekolah, anak-anak diharapkan dapat belajar untuk memperkuat ingatan mengenai warna dan bentuk.

b. Agama

karya seni yang berasal dari hasil ide dan ekspresi manusia, seni lukis dapat menjadi media dalam menuangkan rasa cinta kepada Allah. Seni lukis juga memiliki fungsi sosial dalam agama untuk menggambarkan kebesaran Allah. Misalnya dalam agama islam mengenal seni kaligrafi. Kaligrafi biasanya digunakan untuk mempercantik tampilan tempat ibadah dengan menggunakan firman Allah. Tidak hanya itu, dalam agama Hindu, banyak lukisan para dewa yang dilukis dengan tujuan untuk sembahyang dan mendoakan orang yang telah tiada.

c. Hiburan

Selain memiliki nilai pendidikan dan agama, pada dasarnya seni lukis diterima masyarakat karena memiliki fungsi sosial sebagai penghibur. Dalam aspek hiburan, sebuah karya seni dapat memperlihatkan kesan yang menarik dan memberikan pengaruh kebahagiaan kepada masyarakat. Seni lukis pada umumnya akan digunakan sebagai dekorasi atau gambaran dalam suatu acara.

d. Kejelasan isi

Seni lukis yang memenuhi aspek kejelasan isi artinya mampu memberikan dampak atau fungsi sosial. Kejelasan isi dari seni digunakan sebagai media untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, kemampuan menjelaskan isi menjadi keunggulan tersendiri dari seni lukis. Contoh karya seni lukis yang dapat memberikan kejelasan isi, seperti, poster, reklame, hingga mural di sepanjang jalan. Sekilas seni lukis tersebut tidak terlalu dilihat, namun kejelasan isi membawa kesan dan makna yang mendalam dari masyarakat.

Aliran Seni Lukis

1. Romantisme

Aliran romantisme merupakan sebuah aliran yang menggambarkan suatu kenyataan yang ada melalui berbagai cara yang terkesan dramatis dan mempunyai suasana seperti di dalam mimpi. Misalnya saja kapal terombang-ambing karena cuaca badai, sesosok manusia yang berdiri di puncak bukit ketika senja datang, dan lain sebagainya. Romantisme mengungkapkan tentang keindahan sebuah tema dari gaya teatrikalnya.

➤ Ciri-Ciri Aliran Romantisme

- a. Bersifat imajinatif, walaupun tetap realistis atau tidak ada fantasi di dalamnya. Selain itu, adegannya juga terlihat lebih dramatis dari kenyataannya.
- b. Subjektif yaitu penciptaan seni dinilai sebagai sebuah ekspresi diri seniman.
- c. Menggunakan intensitas emosional yang cukup tinggi.
- d. Suasana atau pencitraannya mempunyai kualitas seperti mimpi.
- e. Menggambarkan perasaan yang amat kuat dan tidak harfiah atau menggunakan perumpamaan serta simbol.

➤ Tokoh Penting Romantisme

1. Francisco Goya
2. Caspar David Friedrich
3. JMW Turner
4. Theodore Gericault
5. Henry Fuseli
6. Jean Auguste Dominique Ingres

2. Naturalisme

Aliran naturalisme merupakan suatu aliran yang hendak menggambarkan lagi alam yang serupa dan seakurat mungkin dengan referensi yang akan dilukisnya. Naturalisme adalah ajang apresiasi untuk para seniman kepada alam. Para seniman akan memilih keadaan waktu tertentu misalnya senja atau golden hour, untuk melukis pemandangan yang sangat istimewa dan luar biasa.

➤ Ciri-Ciri Aliran Seni Lukis Naturalisme

- a. Aliran sangat mengutamakan keakuratan dan kemiripan gambar pada lukisan dengan objek yang akan dilukis sesuai dengan referensinya.
- b. Senjata utama dari para pelukis adalah teknik dan kemampuannya.
- c. Membawakan tema lukisan yang indah tapi berdasarkan kemurniannya.
- d. Aliran naturalisme merupakan sebuah bentuk apresiasi para seniman untuk keindahan alam.
- e. Selalu mengangkat tema keindahan alam atau pemandangan yang ada di sekitar seniman.

➤ Tokoh Aliran Seni Lukis Naturalisme

1. John Constable
2. Jean-Baptiste-Camille Corot
3. Theodore Rousseau
4. Thomas Cole
5. Frederic Edwin Church
6. Ilya Repin
7. Basuki Abdullah

3. Realisme

Realisme merupakan suatu aliran yang ingin menunjukkan suatu peristiwa atau suasana dengan keadaan sehari-hari, tanpa adanya drama atau dipilih kondisi yang paling indah saja. Aliran tersebut mungkin saja tidak menjiplak dengan sempurna apa yang mereka lihat, peristiwa, atau tema yang realistis, bukan hanya gambar saja.

➤ Ciri Aliran Seni Lukis Realisme

- a. Mengangkat tema mengenai peristiwa keseharian yang terjadi dan dialami oleh orang-orang kebanyakan.
- b. Menggambarkan mengenai masyarakat yang ada di dalam situasi yang nyata dan khas dengan lingkungan sehari-hari mereka.
- c. Karya realis akan menunjukkan tentang manusia dari semua kelas di dalam kondisi dan situasi aslinya.
- d. Realisme tidak pernah setuju dengan subjek seni yang dibesar-besarkan atau dramatisasi ala aliran romantisme.
- e. Mempunyai detail gambar yang menyerupai aslinya atau natural menggunakan teknik tinggi yang dikuasai oleh para pelukisnya.

➤ Tokoh Aliran Seni Lukis Realisme

1. Gustave Courbet
2. Jean-François Millet
3. Edouard Manet
4. James Whistler
5. John Singer Sargent
6. Thomas Eakins

4. Impresionisme

Impresionisme merupakan sebuah aliran seni lukis yang hanya melukis sebuah impresi sekilas dari suatu subjek yang akan dilukis. Aliran tersebut muncul karena adanya kamera yang sudah bisa mengambil alih fungsi dari seni sebagai salah satu media dokumentasi.

➤ Ciri-Ciri Aliran Seni Lukis Impresionisme

- a. Gambar pada lukisannya cenderung tidak detail, lukisan hanya akan terlihat mirip apabila dilihat dari jauh
- b. Palet warna yang kontras dan cerah berdasarkan teori pengelompokan lingkaran warna.
- c. Fokus untuk melukis pantulan cahaya pada subjeknya
- d. Memakai teknik kuas yang disebut dab, yaitu istilah luar untuk cocolan saus.
- e. Tidak pernah menggunakan warna hitam.

➤ Tokoh Aliran Seni Lukis Impresionisme

1. Claude Monet
2. Edgar Degas
3. Pierre-Auguste Renoir
4. Camille Pissarro
5. Alfred Sisley

5. Fauvisme

Fauvisme biasanya menggunakan gaya yang serupa dengan impresionisme. Akan tetapi menolak ide dasarnya yaitu peniruan alam. Aliran fauvisme ini adalah membuat warna menjadi unsur seni yang independen. Warna tersebut tidak hanya menjadi warna baju, warna kulit, atau warna langit. Tetapi menjadi salah satu unsur yang independen atau berdiri sendiri tanpa menjadi representasi fisik apa saja.

➤ Ciri-Ciri Aliran Seni Lukis Fauvisme

- a. Warna yang mencolok yang tidak terlihat keakuratan pada model yang akan dilukis.
- b. Bentuk gambar pada lukisan yang diiringi oleh garis tegas yang gelap.
- c. Warna yang dipakai untuk mengekspresikan ide atau gagasan seniman, bukan hanya sekedar pewarna.
- d. Keakuratan yang detail dalam bentuk gambar pada referensi model ataupun subjek dihiraukan.
- e. Menyampaikan ide, gagasan, atau pesan pribadi dari pelukisnya.

➤ Tokoh Fauvisme

1. Henri Matisse
2. Maurice de Vlaminck
3. Andre Derain
4. Kees van Dongen
5. Raoul Dufy
6. Georges Braque

6. Ekspresionisme

Aliran ekspresionisme merupakan salah satu aliran yang mengedepankan ekspresi individu seniman terhadap apa yang mereka ingat, lihat, dan rasakan. Dapat dikatakan bahwa ekspresionisme merupakan aliran seni lukis yang menonjolkan ungkapan yang ada di dalam jiwa. Ekspresionisme tidak akan membebaskan ketelitian dan juga kesulitan melukis di dalam karyanya. Oleh karena itu, aliran tersebut tidak mempunyai tingkat kemiripan yang akurat bahkan sangat melenceng dari referensi alam.

➤ Ciri-Ciri Aliran Seni Lukis Ekspresionisme

1. Tidak akan mengutamakan kemiripan objek yang mereka lukis.
2. Sapuan kuas yang ekspresif dan berani atau bekas kuas dibiarkan terlihat dan tidak ditutup-tutupi.
3. Teknik melukis yang terlihat naif atau amatir tapi tetap mempunyai komposisi yang baik.
4. Mementingkan ekspresi jiwa individu seniman dibandingkan dengan menjiplak alam.
5. Menggunakan warna sebagai salah satu simbol untuk suatu hal, tidak sebagai pewarna objek

➤ Tokoh Ekspresionisme

1. Ernst Ludwig Kirchner
2. Wassily Kandinsky
3. Kathe Kollwitz
4. Paul Klee
5. Chaim Soutine
6. Max Beckmann

7. Kubisme

Aliran kubisme merupakan suatu aliran yang memuat berbagai sudut pandang dari suatu objek di dalam satu gambar yang sama. Sehingga menghasilkan lukisan yang terdeformasi dan terfragmentasi.

➤ Ciri-Ciri Aliran Kubisme

- a. Memakai beberapa perspektif sekaligus di dalam satu gambar.
- b. Melakukan dekonstruksi dan deformasi terhadap objek yang dilukis seperti halnya posisi mulut tertukar dengan posisi mata.

- c. Menyederhanakan objek menjadi serupa dengan bentuk yang geometris.
- d. Mengeksplorasi bentuk terbuka dan memadukan latar dengan objek yang ada di depannya.
- e. Di dalam fase kedua kubisme, banyak memakai benda sehari-hari sebagai salah satu kolase atau potongan koran.

➤ Tokoh Kubisme

- 1. Pablo Picasso
- 2. Georges Braque
- 3. Fernand Leger
- 4. Juan Gris
- 5. Robert Delaunay
- 6. Sonia Delaunay

8. Dadaisme

Dadaisme merupakan aliran yang tidak bisa membuat sebuah karya indah secara fisik. Tapi bermuatan kritik tajam ataupun pesan sosial dengan cara membuat suatu sindiran tidak langsung, hingga ke ungkapan langsung yang cukup provokatif kepada kaum berwenang yang dinilai membuat keputusan negatif.

➤ Ciri-Ciri Aliran Dadaisme

- a. Menampilkan sebuah gambar yang tidak indah namun provokatif.
- b. Berisi tentang pesan yang mempertanyakan kembali arti dari seni, peran seniman, dan estetika secara umum.
- c. Menyampaikan seruan anti perang melalui pesan satir ataupun sindiran pada kekejaman perang.

- d. Berisi mengenai pesan anti kaum borjuis yang ada masa tersebut dianggap mengakibatkan adanya Perang Dunia I.
- e. Menggunakan objek “readymade” atau sesuatu yang sudah ada, seperti halnya objek sehari-hari seperti sendok, gelas, toilet, dan lain sebagainya.

➤ Tokoh Dadaisme

- 1. Francis Picabia
- 2. Marcel Duchamp
- 3. Man Ray
- 4. Hannah Hoch
- 5. Sophie Taeuber-Arp
- 6. Andre Breton

9. Surealisme

Surealisme merupakan aliran seni lukis yang menghadirkan gambar objek yang nyata dalam keadaan tidak mungkin terjadi di dalam dunia nyata. Sehingga citranya seperti yang ada di dalam mimpi. Gambar yang nyata namun dalam kondisi yang tidak nyata, seperti halnya: gambar manusia melayang, jam dinding yang meleleh, atau potret wajah dengan mulut dan hidung yang posisinya tertukar. Aliran surealisme biasanya menggunakan pendekatan teori psikologi Freud.

➤ Ciri-Ciri Aliran Seni Lukis Surealisme

- a. Memuat gambar suatu objek yang nyata dalam kondisi yang tidak nyata.
- b. Pencitraan seperti yang ada di dalam mimpi.
- c. Mempunyai kontras yang tinggi, itu artinya, ada wujud besar yang bersebelahan dengan wujud yang kecil.
- d. Memainkan imajinasi yang ada di dalam mimpi dengan dunia nyata.

e. Terlihat seperti fantasi tapi tetap berpegangan pada referensi dunia nyata.

➤ Tokoh Aliran Seni Lukis Surealisme

1. Salvador Dali
2. Andre Breton
3. Hans Arp
4. Max Ernst
5. Alberto Giacometti
6. Joan Miro

PELUKIS LEGENDARIS INDONESIA

1. Affandi (1907-1990)



Affandi adalah salah satu pelukis terbesar dan paling terkenal di Indonesia. Dikenal karena gaya ekspresionisnya yang khas, Affandi menggunakan tangan untuk mengaplikasikan cat langsung ke kanvas, menciptakan tekstur dan ekspresi yang dinamis.

2. Raden Saleh (1811-1880)



Raden Saleh adalah pelukis pertama Indonesia yang diakui secara internasional. Sebagai pelukis yang terlatih di Eropa,. Gaya artistiknya dipengaruhi oleh Romantisisme. Salah satu karyanya yang terkenal adalah "Penangkapan Pangeran Diponegoro," yang menggambarkan penangkapan pahlawan nasional Indonesia oleh Belanda.

3. Basoeki Abdullah (1915-1993)



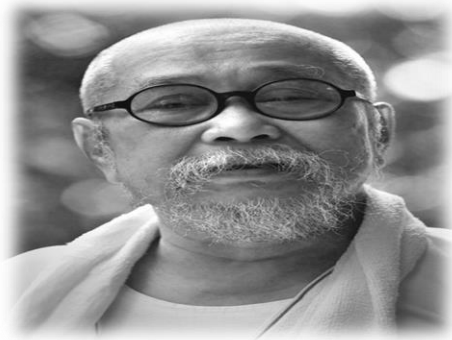
Basoeki Abdullah adalah pelukis realis dan naturalis terkenal dari Indonesia. Karyanya menggambarkan keindahan alam. Basoeki Abdullah juga terkenal karena karyanya yang menggabungkan elemen-elemen budaya Indonesia dengan teknik lukisan Barat, Salah satu karya terkenalnya adalah potret-potret presiden Indonesia.

4. Nyoman Nuarta (1951-sekarang)



Nyoman Nuarta adalah salah satu pematung kontemporer terkemuka di Indonesia. Dia terkenal karena karya-karya patung besar dan instalasi publik yang mengesankan, seperti "Garuda Wisnu Kencana" di Bali.

5. B. Kussudiardja (1928-2004)



B. Kussudiardja adalah seorang koreografer, dan pelukis yang terkenal di Indonesia. Bagong menggabungkan elemen-elemen tari tradisional dengan gerakan modern, menciptakan pertunjukan yang inovatif dan unik. Dia mendirikan Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, sebuah pusat seni yang menjadi tempat bagi seniman muda untuk belajar dan berkarya.

6. S. Sudjojono (1913-1986)



S. Sudjojono adalah salah satu pelukis dan penulis seni yang paling berpengaruh di Indonesia. Dia dikenal sebagai "Bapak Seni Lukis Modern Indonesia" karena perannya dalam mengembangkan seni rupa modern di Indonesia. Sudjojono juga merupakan pendiri kelompok seni PERSAGI (Persatuan Ahli Gambar Indonesia), yang bertujuan untuk memajukan seni rupa Indonesia dengan pendekatan yang lebih modern dan berani.

7. Tisna Sanjaya (1958-sekarang)



berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui seni.

Tisna Sanjaya adalah seniman kontemporer yang dikenal karena karya-karya seni visualnya yang mencakup instalasi, performa, dan media campuran. Karya-karyanya sering kali mengangkat isu-isu sosial, politik, dan lingkungan. Tisna Sanjaya juga aktif sebagai pengajar seni dan sering terlibat dalam proyek-proyek seni komunitas yang

8. W.S. Rendra (1935-2009)



W.S. Rendra adalah seorang penyair, penulis drama, dan aktor yang dikenal sebagai “Burung Merak” karena gaya penampilannya yang flamboyan dan penuh semangat. Karya-karyanya sering kali mengkritik kondisi sosial politik di Indonesia, serta menyoroti perjuangan rakyat kecil.

MUSEUM/GALERI SENI DI IBUKOTA JAKARTA

1. Taman Ismail Marzuki (TIM)



Taman Ismail Marzuki adalah pusat kesenian dan kebudayaan yang sudah berdiri sejak tahun 1968 dan diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta pertama, Ali Sadikin.

- Alamat: Jl. Cikini Raya No. 73, RT. 8/RW. 2, Cikini, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat
- Jam operasional: Setiap hari, 08.00-11.00
- Harga tiket: Gratis

2. Museum Seni Rupa dan Keramik



Museum ini menawarkan koleksi seni rupa dan keramik Indonesia dari berbagai zaman, mulai dari masa Hindu-Buddha hingga zaman kolonial Belanda.

- Alamat: Jl. Pos Kota No.2, Tamansari, Jakarta Barat
- Jam operasional: Selasa-Minggu, 09.00 - 15.00 WIB
- Harga tiket: Rp. 5 ribu

3. Museum Tekstil



Museum Tekstil merupakan salah satu museum yang ada di kawasan Jakarta.

- Alamat: Jl. K.S. Tubun Nomor 2-4, Palmerah. Tidak jauh dari Stasiun Tanah Abang, Jakarta Barat
- Jam operasional: Senin-Sabtu pukul 10.00 - 17.00 WIB
- harga tiket: Rp. 20 ribu.

4. Galeri Nasional Indonesia



Galeri Nasional adalah salah satu museum art di Jakarta yang menyimpan berbagai macam seni rupa modern dan kontemporer.

- Alamat: Jalan Medan Merdeka Tim. No. 14, RT. 6/RW. 1, Gambir, Jakarta Pusat
- Jam operasional: Selasa-Minggu, pukul 09.00-15.30 WIB.
- Harga tiket: Gratis

5. Can's Gallery



Can's Gallery adalah salah satu tempat pameran seni yang berperan aktif dalam mengembangkan seni rupa di Indonesia.

- Alamat: Jalan Tanah Abang II No. 25, RT. 1/RW. 3, Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat
- Jam operasional: Senin-Sabtu, pukul 10.00-17.00 WIB
- Harga tiket: Gratis

CARA MELUKIS

1. Pilih medium
2. Buat sketsa
3. Tambahkan warna
4. Tambahkan tekstur
5. Menyelesaikan gambar
6. Latihan
7. Menjaga alat melukis



ALAT-ALAT MELUKIS



1. Pensil: Pensil merupakan perlengkapan wajib yang digunakan untuk membuat sketsa, baik ketika menggambar maupun melukis.
2. Peraut: peraut berfungsi agar grafit pensil tidak patah sehingga memudahkan dalam pembuatan sketsa lukis.
3. Spidol permanen: Kegunaan spidol adalah untuk mempertebal sketsa gambar.
4. Palet: Palet adalah papan/lempengan tempat menaruh dan mencampurkan cat.

5. Wadah air: Saat melukis dibutuhkan sekurangnya dua wadah air. Wadah pertama dipakai untuk mencuci kuas. Kemudian wadah lainnya sebagai pengecer cat.
6. Kanvas: Kanvas adalah media yang biasanya dipakai untuk melukis dengan cat.
7. Kuas: Kuas ialah alat yang penting dimiliki untuk melukis.
8. Cat: Cat merupakan bahan yang umum diaplikasikan sebagai pemberi warna pada lukisan.
9. Lap: Agar sisa-sisa cat yang menempel pada kuas kembali bersih dan kering.

TEKNIK-TEKNIK MELUKIS

Adapun menurut Bernard S. Myers dalam *Understanding The Art* (1958), seperti tercatat di buku Mikke Susanto, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah-istilah Seni Rupa* (2002:71), dilihat dari segi teknik, seni lukis merupakan tebaran pigmen (warna) di permukaan datar (kanvas, panel, dinding, kertas) yang dapat menghasilkan sensasi atau ilusi keruangan, gerakan, tekstur, dan bentuk melalui kombinasi unsur-unsur itu



1. Teknik Goresan Ekspresif: Teknik goresan ekspresif adalah teknik dalam melukis yang terkesan bebas karena pembuatannya bisa memakai alat berupa jari, tangan, kuas, maupun objek lain.



2. Teknik Lukisan Tempera: Teknik tempera adalah teknik melukis yang dilakukan dengan mencampur kuning telur dalam cat sebagai bahan perekat. Biasanya, teknik ini diterapkan pada media kanvas, kayu, dan tembok.



3. Teknik Lukisan Spray : Teknik spray adalah teknik dalam seni lukis yang menggunakan alat semprot atau semprotan cat untuk mengaplikasikan cat pada permukaan



4. Teknik Lukisan Mozaik: Teknik mozaik merupakan teknik karya seni rupa yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah dibentuk potongan.



5. Teknik Lukisan Kaca: Teknik melukis ini menggunakan kaca, timah, kuningan, dan tembaga sebagai penyambunganya sehingga membentuk lukisan.

6. Teknik Lukisan Cat Minyak (Plakat):



Teknik melukis ini hampir mirip dengan aquarel, bedanya pada hasil lukisan yang cenderung lebih tebal. Teknik plakat biasanya menggunakan cat air atau cat poster dengan sapuan warna tebal. Hasil lukisannya lebih terlihat pekat atau penuh.



7. Teknik Lukisan Aquarel:

Teknik aquarel adalah teknik yang digunakan dalam menggambar dan melukis. Tekniknya dilakukan dengan sapuan dan paduan warna yang tipis, transparan, dan tembus pandang.



8. Teknik Lukisan Acrylic: teknik melukis ini dibuat dengan bahan acrylic. Teknik ini menghasilkan warna-warna cerah dan menyala, lukisan ini sering digunakan untuk berbagai eksperimen di sepatu, tas, atau beragam bahan kain lainnya.



9. Teknik Lukisan Batik: Teknik lukisan batik hampir sama dengan tata cara membatik, yaitu dengan menutupi permukaan kain dengan lilin atau malam batik.

SENI LUKIS MENURUT PANDANGAN ISLAM



Seni Lukis Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Seni merupakan sebuah karya yang diciptakan dengan karya keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan dan ukiran. Kesenian adalah bagian dari budaya manusia yang memenuhi syarat estetika, sehingga kesenian ini mendapat perhatian dalam Islam. sehingga kesenian dapat dijadikan sebagai sarana dalam mencapai kebaikan (amal salih). Maka dari itu, Islam memandang kesenian sebagai ibadah apabila dilakukan dalam syarat etika.

Dalam hukum Islam, kesenian pada dasarnya adalah mubah dan jaiz. Namun, beberapa bagian dari kesenian hukumnya haram dan beberapa lainnya masih diperselisihkan hukumnya.

Mayoritas ulama berpendapat bahwa menggambar makhluk hidup secara detail dan realistis hukumnya haram. Namun, terdapat perbedaan pendapat mengenai beberapa hal, seperti:

- **Menggambar makhluk hidup secara sederhana atau kartun:** Beberapa ulama membolehkan, sementara yang lain tetap melarang.
- **Menggambar benda mati:** Umumnya diperbolehkan, namun ada yang melarang jika gambar tersebut sangat detail dan menyerupai aslinya.

Kesimpulan : Hukum menggambar dan melukis dalam Islam perlu dipahami secara mendalam. Meskipun ada beberapa perbedaan pendapat di kalangan ulama, namun prinsip dasarnya adalah menghindari membuat gambar yang menyerupai makhluk hidup secara detail dan realistis. Dengan memahami dalil dan hikmah di balik larangan ini, kita dapat menjaga keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT.

PENGALAMANKU

Pada hari minggu, orang tuaku mengajak aku ke Jakarta untuk mengunjungi beberapa museum. Sebelumnya aku bersama mama mencari – cari Lokasi museum di google. kami mengunjungi 3 museum yaitu

1. Taman Marzuki. Tempat ini adalah tempat pertama yang kami



kunjungi. Setelah tiba di taman Ismail Marzuki ini kami langsung bertanya untuk mencari pameran lukisan disana ternyata tidak ada jadi, kami berkeliling hingga ke area perputakaan. Security di sana juga menyampaikan untuk hari ini tidak ada, jika pun ada di hari tertentu saja. Akhirnya mama aku mencari di google museum

yang lain. Akhirnya mama menemukan yaitu Galeri Nasional Indonesia.

2. Galeri Nasional Indonesia ,Tempat ini tidak jauh dari taman Ismail Marzuki. Letaknya di Jakarta Pusat dekat Stasiun Gambir. Di sini Ketika masuk harus daftar melalui barcode, aku diberi kesempatan oleh mama untuk mencoba mendaftar melalui barcode. Karena daftarnya harus online. Setelah daftar kami menuju tempat tiket disana mama melakukan pembayaran setelah itu kami mendapatkan gelang kertas yang dipasang di tangan untuk tanda masuk ke galeri. Gedung pertama yang kami masuki adalah Gedung utama galeri, kebetulan di sana sedang ada pameran Lini masa Kecil. Sambil melihat hasil seni yang

terbuat dari baja seng alumunium, kami bertemu dengan Ibu Lininya dan sempat berfoto bersama. Bu Lini ternyata dari kecil suka menggambar dan melukis dan ikut beberapa lomba dan menjuarai. Setelah itu aku dan keluarga menuju ke Gedung yang ke dua, disana sedang ada pameran seni tradisonal Tiongkok interbational. Di sana aku melihat lukisan – lukisan bernuanasa tiongkok, dan ada juga seni dengan Teknik montase yaitu hasil guntingan dibentuk menjadi sebuah lukisan. Di bawah ini foto – foto aku saat di gallery nasional Indonesia.



3. Selanjutnya orang tua aku mengajak kami ke Museum Art 1 New Museum di Jakarta. Museum ini letaknya di area perumahan. Tapi yang masuk ke dalam hanya aku, mama



dan said sedangkan papa dan khansa tetap di mobil. Tiket masuk di museum seni ini satu orangnya sebesar Rp 75.000. Sedangkan anak – anak sebesar Rp 50.000. lalu aku dan mama melihat area lantai 1. di sana banyak lukisan- lukisan yang sangat yang terbuat dari cat acrylic dan ada juga gabungan dari potongan – potongan kain batik sehingga membentuk sebuah lukisan. Setelah kami ke lantai 2 disana juga aku melihat lukisan – lukisan dari cat acrylic yang dipajang dengan bingkai yang sangat besar ada yang lukisan abstrak yang berbentuk coret-coretan. Setelah itu kami masuk ke sebuah ruangan yang berbentuk aquarium, disana juga banyak lukisan – lukisan. Setelah itu aku dan mama menuju lantai ke 3 di sana terdapat lukisan -lukisan lama dan bagus – bagus.

Sekian pengalaman aku mengunjungi museum dan galeri seni. Seru dan takjub melihat keindahan lukisan. Di bawah ini bebera foto aku di Art 1 New Museum.





APA YANG AKAN AKU LAKUKAN

1. Aku akan mencoba belajar melukis dengan ahlinya atau dengan pelukis.
2. Hasil lukisan aku akan aku pajang di rumah.
3. Suatu hari nanti aku ingin melihat hasil lukisan yang terbaik dan terkenal di dunia.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-seni-dan-sejarah-nya-di-indonesia-22R6x5kNhPL>
2. <https://www.gramedia.com/literasi/aliran-seni-lukis/>
3. <https://bva.telkomuniversity.ac.id/tokoh-tokoh-terkenal-dalam-seni-di-indonesia-kisah-dan-kontribusi-mereka/>
4. <https://www.traveloka.com/id-id/explore/destination/museum-seni-di-jakarta/321701>
5. <https://www.inilah.com/museum-art-dan-lukisan-di-jakarta>
6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5197235/cara-melukis-dan-tipsnya-untuk-pemula-rasakan-dan-nikmati-prosesnya>
7. <https://kumparan.com/ragam-info/10-alat-dan-bahan-untuk-membuat-lukisan-yang-perlu-diketahui-pemula-21BaMHusuUj/full>
8. <https://tirto.id/10-teknik-melukis-dan-tahapan-berkarya-seni-rupa-lukisan-gBZU>
9. https://internasional.kompas.com/read/2021/05/11/121207470/5-teknik-melukis?page=all#google_vignette
10. <https://internasional.kompas.com/read/2021/05/11/121207470/5-teknik-melukis?page=all>
11. <https://www.kompasiana.com/shalmaayn/62791835bb448628e44f7642/seni-lukis-dalam-perspektif-islam>

